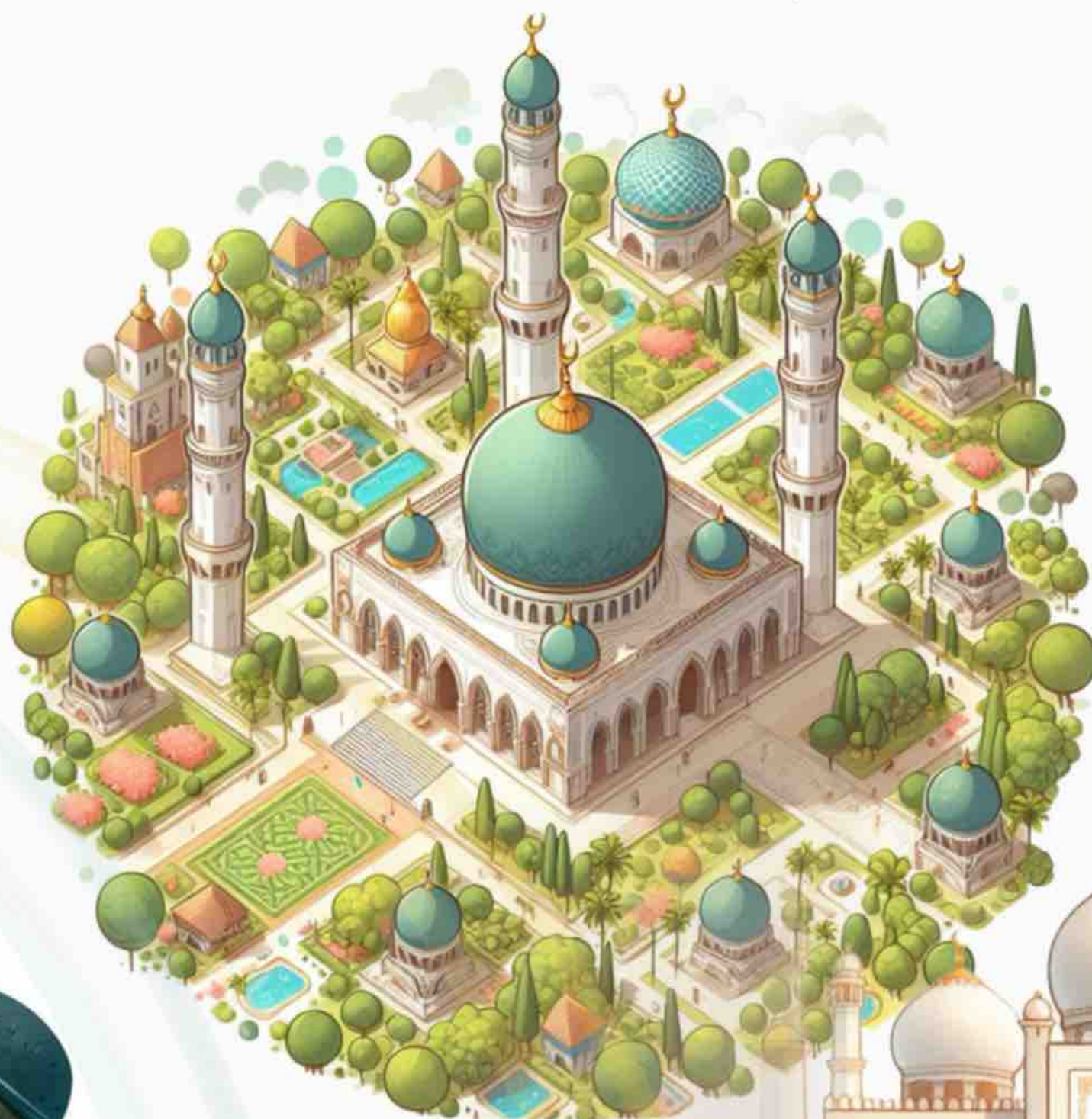


Masjid

adalah Rumah Allah

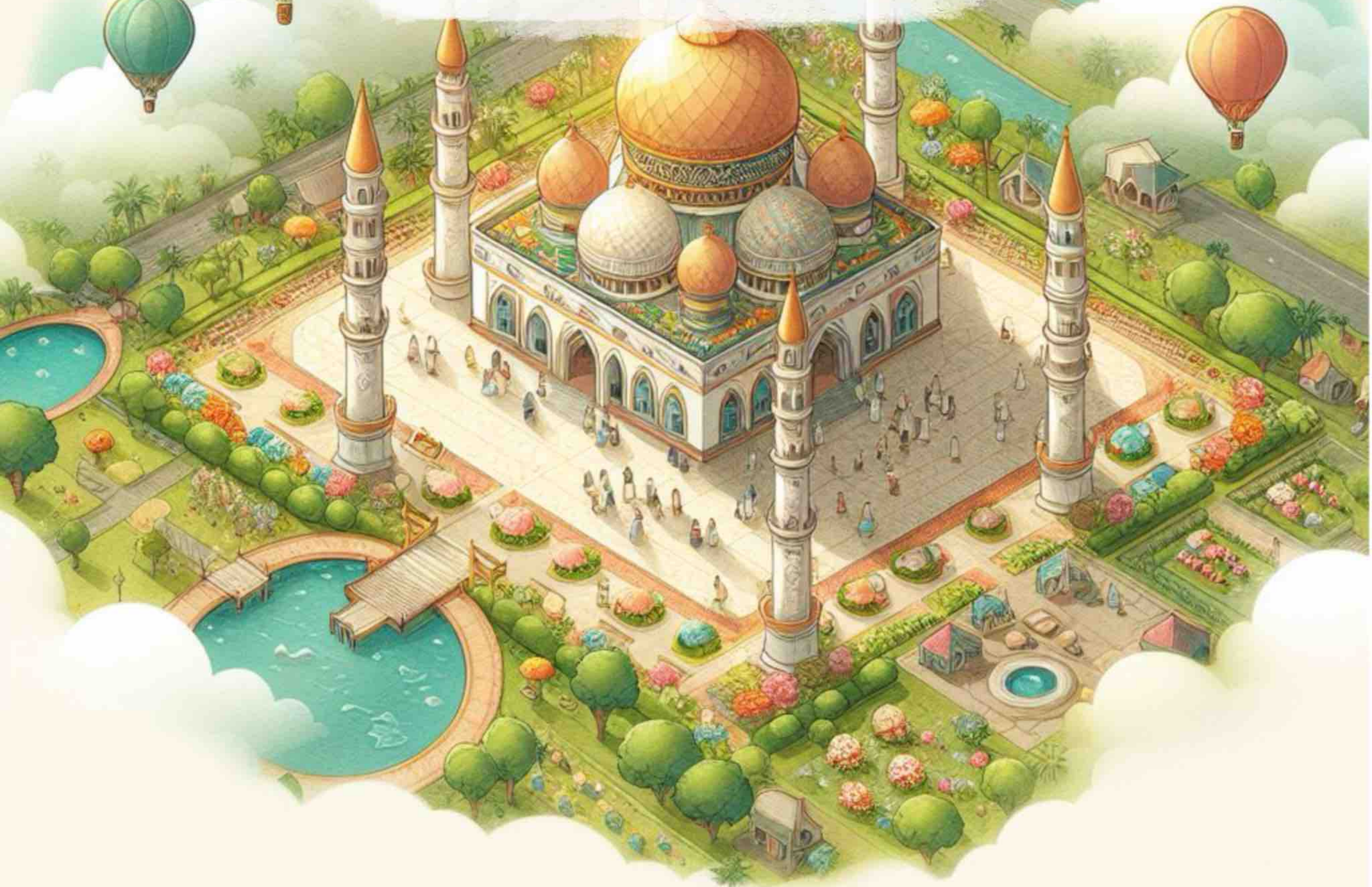
MIRANTI PRATIWI



ILUSTRASI: NIDA
(DIBUAT DENGAN DALL E DARI OPEN AI)



Masjid adalah rumah Allah. Masjid adalah tempat di mana kaum muslimin mendirikan shalat, belajar agama, dan berkumpul bersama.



Waktu ke masjid adalah saat di mana aku
berjalan bersama Ayahku.

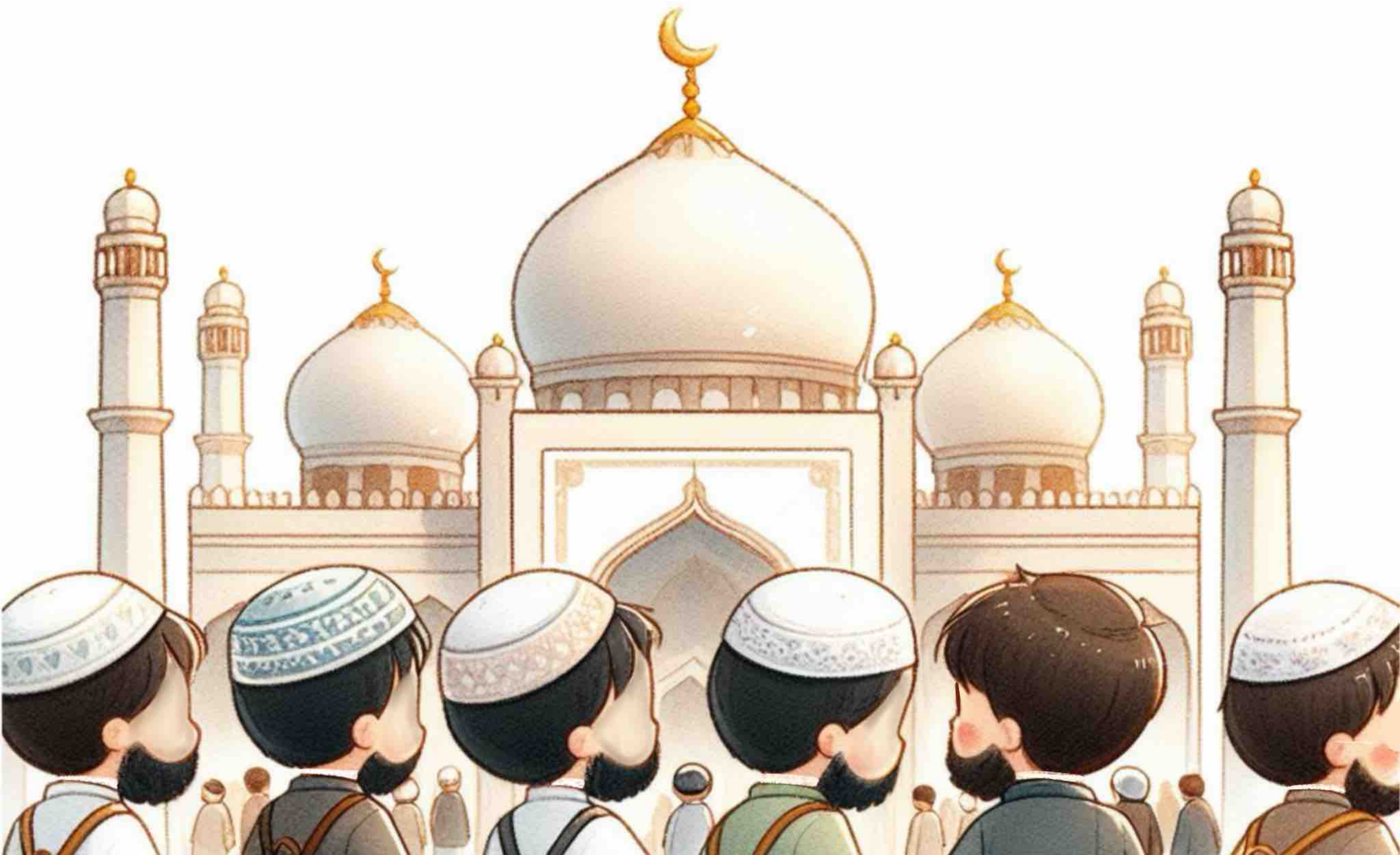


Aku bisa merasakan semilir angin meniup wajahku.

Kadang, jika kami naik motor, ujung jenggot ayah menggelitik kepalaku. Kami menuju tempat di mana adzan telah berkumandang.



Di depan kami, bapak-bapak telah berjalan lebih dahulu. Mereka ada yang sedang istirahat dari pekerjaannya. Ada yang baru saja menjemput anaknya. Ada yang baru menutup dulu jualannya.



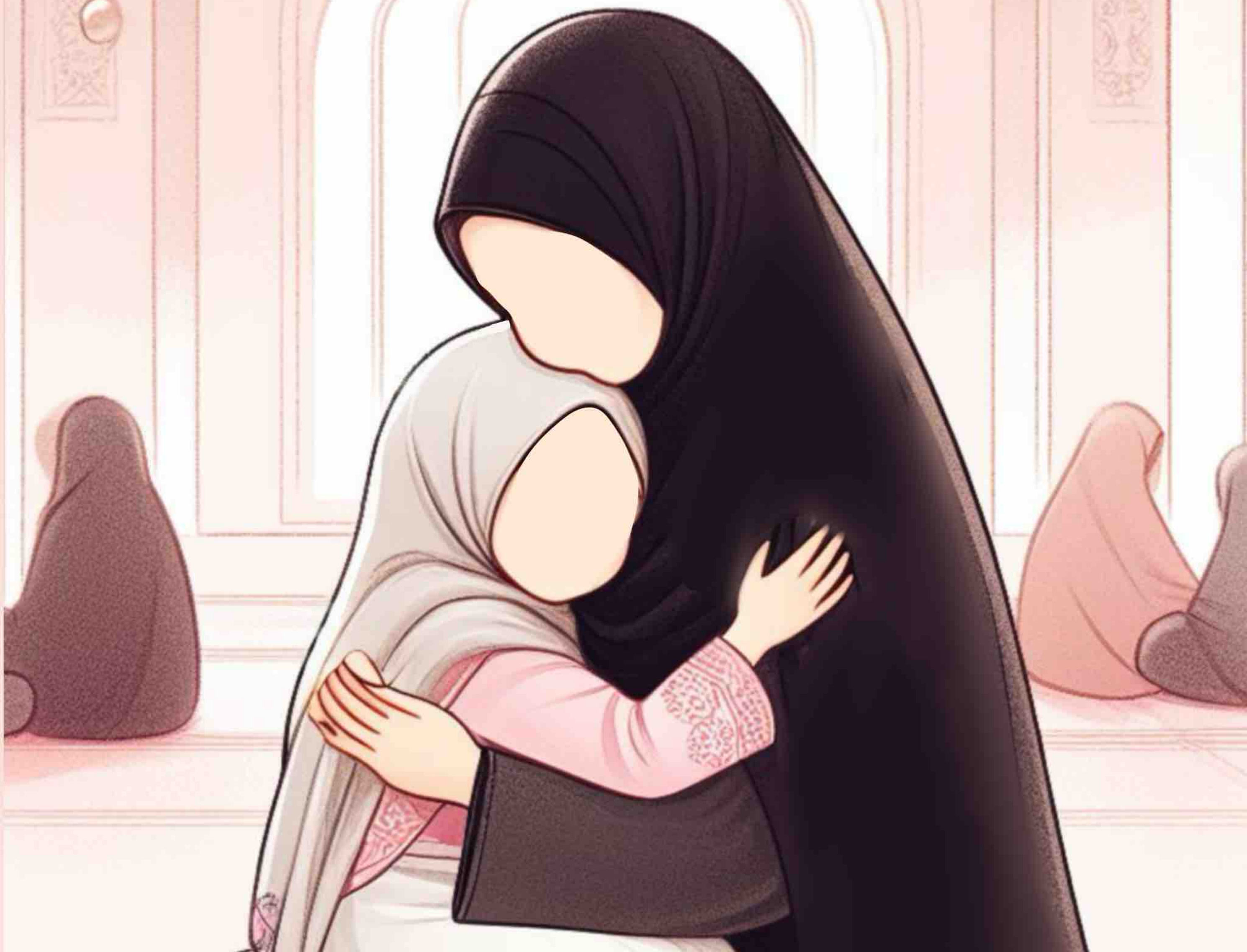
Tujuan mereka sama. Mereka sama-sama menjawab panggilan menuju shalat. Bersama mendatangi rumah Allah dengan niat yang kuat.



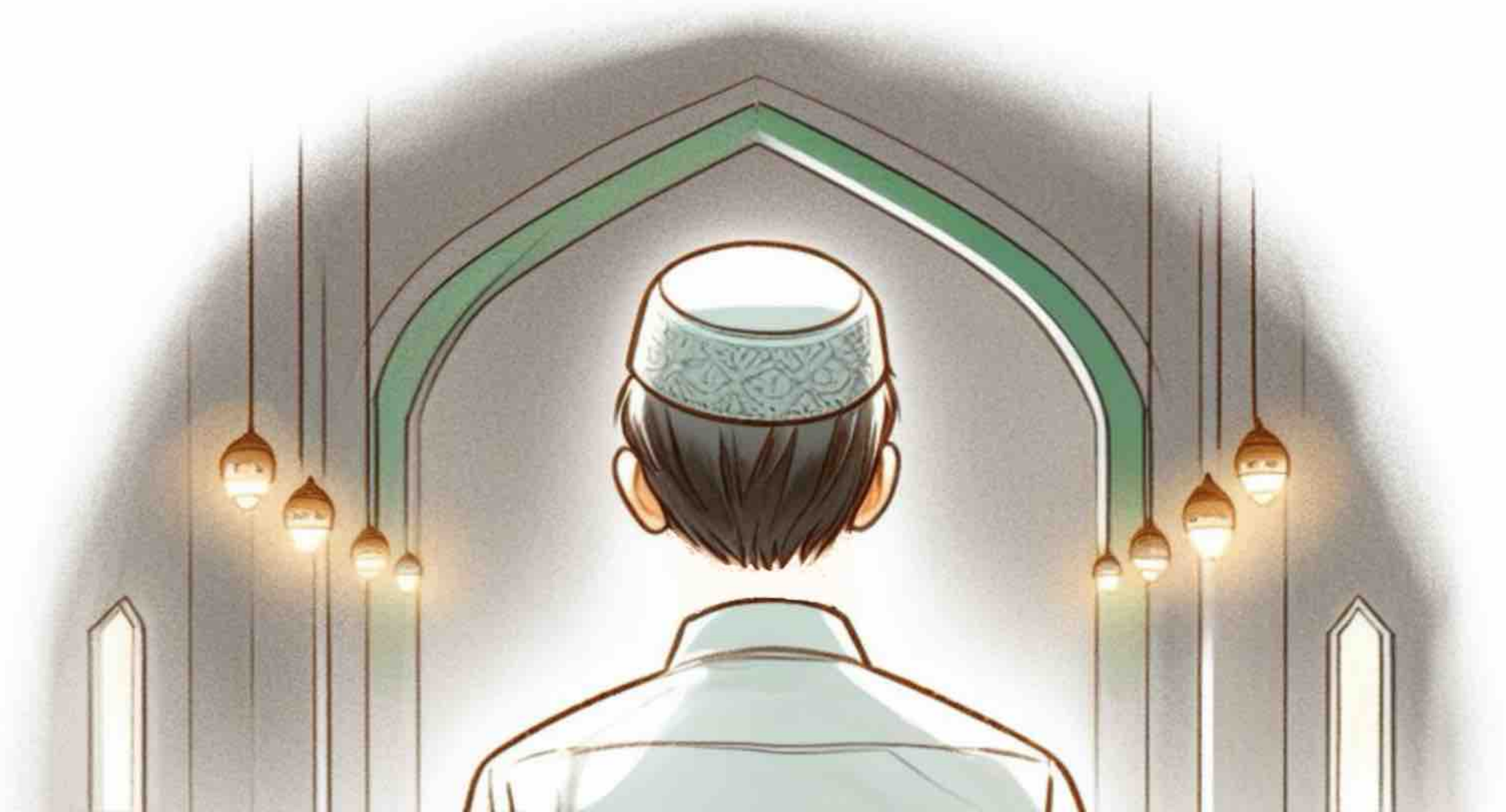
Waktu ke masjid juga waktu di mana ibu akan mengajakku untuk menuntut ilmu agama. Ibu menyiapkan tas berisi buku tulis dan tempat pensilku. Ibu berkata bahwa aku bisa mencatat sesuai kemampuanku. Aku bisa mencatat hanya satu dua kata, sesuai pemahamanku.



Ibu juga menyiapkan peralatan untuk adik belajar. Meski dia baru bisa mencoret-coret kertasnya. Jika adik lelah, ibu akan memeluk dan membelainya.



Di masjid aku mendengar suara imam. membacakan
ayat-ayat Al-Qur'an. Kadang beliau menangis.
Kadang beliau tertahan suaranya.





Suatu saat nanti, aku ingin tahu apa yang imam
baca saat shalat. Aku ingin paham maknanya.
Mungkinkah aku akan menangis juga?

Di masjid, aku mencium aroma debu saat menundukkan kepalaku untuk sujud. Hidungku tergelitik, tapi aku mencoba menahannya.





Aku berusaha mengingat dzikir yang harus kubaca.

Aku ingat ayahku berkata bahwa di waktu sujud
adalah salah satu waktu terdekat kita kepada Allah.

Aku bisa berdoa dan meminta apa saja.



Masjid adalah tempat di mana kami
berbuka puasa bersama jamaah lainnya.
Kami duduk berhadap-hadapan dengan
barisan makanan di tengahnya.



Aku ingin memakan semuanya, tapi aku
ingat saudara-saudaraku di Gaza. Aku
berusaha mengambil makanan
secukupnya.

Masjid adalah tempat ayah mengajakku i'tikaf di
10 malam terakhir di bulan Ramadhan.





Aku mendengarkan sayup-sayup suara lantunan Al
Quran yang ayah baca sambil matakul mulai
menutup, tak kuasa terjaga.



Masjid adalah rumah Allah, tempat kami shalat, belajar, dan berkumpul bersama.



Masjid adalah tempat di mana Aku merasa sangat nyaman dan betah. Di sana, Aku merasakan semilir angin dari jendelanya, mendengar suara muadzin dan imam, bertemu dengan banyak wajah yang tersenyum padaku. Di sana, Aku merasa semua orang menyayangiku.



Apakah kamu pernah ke masjid bersama ayah?

Dengan menggunakan apa?

Bagaimana pengalamanmu belajar agama di masjid?

Di mana aroma debu tercium di masjid? Apa yang bisa kita lakukan untuk membersihkannya?

Apakah kamu pernah berbuka puasa di masjid?

Bagaimana pengalamanmu?

